

Pengolahan Data Keuangan Pada PT. Anekaplas Sumbermakmur Tangerang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1

Dahlia¹, Umi Khultsum², Endah Wiji Lestari³, Siti Juleha⁴

^{1 2 3 4} Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹ dahlia.dlx@bsi.ac.id, ² umi.ukm@bsi.ac.id, ³ endah.ewl@bsi.ac.id

⁴ sitijuleha2208@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
01-02-2022	01-03-2022	01-04-2022

Abstrak - Proses pengolahan data keuangan pada PT. Anekaplas Sumbermakmur masih manual menggunakan Microsoft Excel yang diinput oleh admin, hal itu kurang efektif dan akurat dalam menerbitkan laporan akhir bulan. PT. Anekaplas Sumbermakmur membutuhkan sekali adanya suatu program yang menunjang dalam pencapaian visi misi dan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Untuk itu penulis mencoba membuat Tugas Akhir mengenai Pengolahan Data Keuangan Pada PT. Anekaplas Sumbermakmur Tangerang menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. Pada saat ini PT. Anekaplas Sumbermakmur bergerak dalam bidang perdagangan umum yang menjual berbagai botol plastik. Program yang ada pada PT Anekaplas Sumbermakmur ini menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1, mulai dari pencatatan bukti transaksi sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses pengolahan data hingga pembuatan laporan. Penggunaan program Zahir Accounting Versi 5.1 merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan ini, serta dengan program Zahir Accounting Versi 5.1 dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada perusahaan ini.

Kata Kunci: Zahir, Pengolahan Data Keuangan

Abstract - The process of processing financial data at PT. Anekaplas Sumbermakmur still uses Microsoft Excel manually, which is inputted by the admin, it is less effective and accurate in publishing month-end reports. PT. Anekaplas Sumbermakmur really needs a program that supports the achievement of the vision and mission and provides accurate and timely information. For this reason, the author tries to make a Final Project on Financial Data Processing at PT. Anekaplas Sumbermakmur Tangerang uses Zahir Accounting Version 5.1. At this time PT. Anekaplas Sumbermakmur is engaged in general trading selling various plastic bottles. The program at PT Anekaplas Sumbermakmur uses Zahir Accounting Version 5.1, starting from recording transaction evidence to storing other data related to data processing to report generation. The use of the Zahir Accounting Version 5.1 program is the best solution to solve the problems that exist in this company, and with the Zahir Accounting Version 5.1 program, an effective and efficient activity can be achieved in supporting the activities of this company.

Keywords: Zahir, Financial Data Processing

PENDAHULUAN

Di masa yang serba cepat ini, penggunaan teknologi komputer sudah menjadi kebutuhan yang utama dalam bidang apapun. Contohnya dalam bidang pekerjaan. Teknologi komputer mempunyai peranan sangat penting dalam membantu dan mempermudah pekerjaan. Setiap proses manual dari perusahaan dapat digantikan dengan komputer karena tersedia informasi yang lebih canggih. Salah satunya dalam mengolah data keuangan seperti membuat jurnal, buku besar sampai dengan laporan keuangan yang membutuhkan perhitungan yang cepat, akurat dan tepat waktu (Subangkit, 2017).

Sekarang sudah banyak program akuntansi yang ditawarkan dengan berbagai macam fitur yang ada untuk membantu bidang pekerjaan. Salah satu program akuntansi yang memiliki fitur-fiturterpadu dan akuntansi pun menjadi sebuah proses yang menyenangkan ialah Zahir Accounting versi 5.1.

Zahir Accounting adalah software akuntansi keuangan untuk mempermudah pencatatan, dimana seluruh pencatatan jurnal dan laporan keuangan dibuat secara otomatis tanpa harus mempelajari serta tidak perlu mengerti teori akuntansi yang seharusnya sangat mendalam (Kartawidjaja, 2020).

PT. Anekaplas Sumbermakmur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang menjual berbagai botol

plastik. Semua pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan pada perusahaan ini masih dilakukan secara manual. Pengolahan akuntansi secara manual memiliki lebih banyak resiko seperti ketika banyak transaksi dan tidak diperhatikan dengan benar akan berdampak kepada stok barang karena pencatatan yang kurang akurat atau lupa mencatat transaksi penjualan. Selain itu, pengolahan secara manual juga berakibat adanya penggandaan data transaksi. Hal ini akan berdampak pada tidak balance-nya buku besar dan laporan keuangan yang akan dibuat nantinya. Sehubungan dengan permasalahan dan kendala yang terjadi dalam perusahaan, maka penulis mencoba untuk menerapkan program Zahir Accounting Versi 5.1 dalam pengelolaan data keuangan untuk memecahkan masalah tersebut

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Metode Observasi (Observation Method)
Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap prosedur-prosedur transaksi yang terjadi di PT. Anekaplas Sumbermakmur.
2. Metode Wawancara (Interview)
Dengan metode ini penulis melakukan proses tanya jawab kepada staff admin di PT. Anekaplas Sumbermakmur yaitu Ibu Amalia, guna mendapatkan informasi secara terperinci mengenai pencatatan data keuangan dan organisasi yang ada di dalamnya.
3. Metode Studi Pustaka (Library Method)
Selain dengan metode observasi dan wawancara, penulis juga menggunakan metode studi pustaka. Metode ini dilakukan dengan mencari literatur yang berisi teori-teori yang sesuai dengan pembahasan materi serta pengetahuan lain yang penulis lakukan guna mendapatkan informasi yang dapat menunjang dan mempermudah penulisan Tugas Akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Anekaplas Sumbermakmur berdiri pada tahun 2002 berkedudukan di Jl. Raya Perancis (Dadap) Blok B2 No. 5-6 Pergudangan Mutiara Kosambi Tahap 2. PT. Anekaplas Sumbermakmur yang pada awalnya hanya memiliki satu jenis produk botol yang dipasarkan yaitu Botol SN 600 ML sekarang memiliki beberapa jenis botol kemasan diantaranya Botol SN 250 Almond, Botol SN 350 Cantik, Botol SN 500 ML, Botol SN 1000 ML, dan lain-lain.

PT. Anekaplas Sumbermakmur tergolong perusahaan yang berkembang dengan baik karena dari tahun ketahun dapat dilihat dari semakin beragamnya produk yang dipasarkan. Dengan satu keyakinan dan meningkatkan kualitas produk serta pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, PT.

Anekaplas Sumbermakmur masih tetap menjalankan kegiatan usahanya.

1. Pencatatan Akuntansi Manual
 - a. Data Transaksi Bulan 31 Januari 2021

Tabel 1. Data transaksi pada PT. Anekaplas Sumbermakmur.

Tgl	Keterangan
04/01/21	Dijual barang dagang kepada Jhon berupa Botol SN 600 ML sebanyak 8.232 pcs dan Tutup SN Biru sebanyak 4.000 pcs dengan total harga Rp 6.162.400 secara tunai
04/01/21	Dijual barang dagang kepada Hengky berupa Botol MG 1000 ML sebanyak 6.000 pcs dengan total harga Rp 7.020.000 secara kredit.
04/01/21	Dijual barang dagang kepada Bintang Botol Platindo berupa Botol SN 80 ML sebanyak 6.048 pcs, Botol SN 300 ML sebanyak 5.120 pcs dan Botol SN 330 ML sebanyak 5.120 pcs dengan total harga Rp 11.708.000 secara tunai.
04/01/21	Diterima pelunasan piutang dari Hengky dengan No. Invoice ASM-381 sebesar Rp 7.020.000
05/01/21	dijual barang dagang kepada Zulfalah berupa Botol SN 200 ML sebanyak 2.880 pcs dengan total harga Rp 1.771.200 secara tunai.
06/01/21	Dijual barang dagang kepada S. Raihani berupa Botol SN 330 ML sebanyak 20.096 pcs dengan total harga Rp 14.469.120 secara kredit.
06/01/21	dijual barang dagang kepada Tobing berupa Botol SN 600 ML sebanyak 7.056 pcs dengan total harga Rp 4.939.200 secara tunai.
07/01/21	Diterima pelunasan piutang dari S. Raihani dengan No. Invoice ASM-384 sebesar Rp 12.902.400
08/01/21	Dijual barang dagang kepada Tobing berupa Botol SN 600 ML sebanyak 13.272 pcs dengan total harga Rp 9.290.400 secara tunai.
08/01/21	Dijual barang dagang kepada Setiawaty berupa Botol MG 1000 ML sebanyak 4.680 pcs dengan total harga Rp 5.475.600 secara tunai.
08/01/21	dibeli barang dagang dari CV. Girindo Kuroplast berupa Botol MG 1000 ML sebanyak 30.000 pcs dan Tutup SN Biru sebanyak 30.000 pcs dengan total harga Rp 29.600.000 secara kredit
11/01/21	Dibayar hutang melalui bank kepada PT. Tritirta Purbalingga Adijaya dengan No. Invoice TPA173 sebesar Rp 20.000.000.
11/01/21	Dijual barang dagang kepada Tobing berupa Botol SN 600 ML sebanyak

Tgl	Keterangan	Tgl	Keterangan
	13.272 pcs dengan total harga Rp 9.290.400 secara tunai.	15/01/21	dijual barang dagang kepada Grosir Produk Plastik berupa Botol SN 300 ML sebanyak 2.560 pcs dan Botol SN 330 ML sebanyak 18.176 pcs dengan total harga Rp 14.981.120 secara tunai.
11/01/21	dijual barang dagang kepada Toko Mutia berupa Botol SN 250 Almond sebanyak 1.500 pcs. Tutup SN Putih sebanyak 750 pcs dan Tutup SN Hitam sebanyak 750 pcs dengan total harga Rp 1.140.000 secara tunai.	18/01/21	diterima pelunasan piutang dari Ruddi dengan No. Invoice ASM-390 sebesar Rp 6.642.000.
11/01/21	dijual barang dagang kepada Sintta Sanjaya berupa Botol SN 200 ML sebanyak 2.880 pcs, Botol SN 330 ML sebanyak 6.400 pcs dan Botol SN 600 ML sebanyak 3.108 pcs dengan total harga Rp 8.554.800 secara kredit.	18/01/21	dijual barang dagang kepada Aryta Packaging berupa Botol SN 350 ML Cantik sebanyak 7.800 pcs, Botol SN 500 ML sebanyak 3.060 pcs dan Tutup SN Putih sebanyak 8.000 pcs dengan total harga Rp 9.098.000 secara tunai.
11/01/21	dibeli ATK dari Toko Pelangi sebesar Rp 125.000 secara tunai melalui kas.	18/01/21	dijual barang dagang kepada Susmaeni berupa Botol SN 600 ML sebanyak 7.980 pcs dengan total harga 5.586.000 secara kredit.
11/01/21	diterima pelunasan piutang dari Hengky dengan No. Invoice ASM-002 sebesar Rp 7.020.000.	18/01/21	diterima pelunasan piutang dari Sintta Sanjaya dengan No. Invoice ASM-012 sebesar Rp 8.554.800
12/01/21	dibeli barang dagang dari PT. Tritirta Purbalingga Adijaya berupa Botol SN 600 ML sebanyak 30.000 pcs dan Botol SN 330 ML sebanyak 30.000 pcs dengan total harga Rp 30.600.000 secara kredit.	19/01/21	dijual barang dagang kepada Setiawaty berupa Botol MG 1000 ML sebanyak 3.600 pcs dengan total harga Rp 4.212.000 secara tunai.
13/01/21	dibayar hutang melalui bank kepada CV. Girindo Kuroplast dengan No. Invoice CGK224 sebesar Rp 29.600.000.	19/01/21	dijual barang dagang kepada Wilsen berupa Botol SN 330 ML sebanyak 4.096 pcs, Botol SN 600 ML sebanyak 5.040 pcs dan Tutup SN Biru sebanyak 9.136 dengan total harga Rp 7.390.720 secara tunai.
13/01/21	diterima pelunasan piutang dari S. Raihani dengan No. Invoice ASM-005 sebesar Rp 14.469.120	20/01/21	dibeli barang dagang dari PT. Tritirta Purbalingga Adijaya berupa Botol SN 600 ML sebanyak 30.000 pcs dan Botol SN 80 ML sebanyak 30.000 pcs dengan total harga Rp 30.000.000 secara kredit.
13/01/21	dijual barang dagang kepada Setiawaty berupa Botol MG 1000 ML sebanyak 4.680 pcs dengan total harga Rp 5.475.600 secara tunai.	20/01/21	pengembalian barang dagang dari Setiawaty berupa Botol MG 1000 ML sebanyak 120 pcs dengan total harga Rp 140.400.
13/01/21	dijual barang dagang kepada Hengky berupa Botol MG 1000 ML sebanyak 4.680 pcs dengan total harga 5.475.600 secara kredit.	20/01/21	diterima pelunasan piutang dari Hengky dengan No. Invoice ASM-014 sebesar Rp 5.475.600.
14/01/21	diterima pelunasan piutang dari Hengky dengan No. Invoice ASM-007 sebesar Rp 7.020.000	20/01/21	dibayar biaya pemeliharaan AC sebesar Rp 150.000 secara tunai melalui kas.
14/01/21	diterima pelunasan piutang dari Susmaeni dengan No. Invoice ASM-385 sebesar Rp 5.762.400.	21/01/21	dijual barang dagang kepada Ruddi berupa Botol SN 600 ML sebanyak 2.520 pcs dan Botol SN 200 ML sebanyak 10.800 pcs dengan total harga Rp 8.406.000 secara kredit.
14/01/21	dijual barang dagang kepada Susmaeni berupa Botol SN 600 ML sebanyak 8.232 pcs dengan total harga Rp 5.762.400 secara kredit.	21/01/21	dijual barang dagang kepada Saras Citra berupa Botol SN 350 ML Cantik sebanyak 5.200 pcs dan Botol SN 500 ML sebanyak 4.500 pcs dengan total harga Rp 7.500.000 secara tunai.
14/01/21	dijual barang dagang kepada Jhon berupa Botol SN 600 ML sebanyak 9.828 pcs dengan total harga Rp 6.879.600 secara tunai.		
14/01/21	dibayar biaya listrik melalui bank kepada PLN sebesar Rp 5.225.000.		

Tgl	Keterangan
21/01/21	diterima pelunasan piutang dari Susmaeni dengan No. Invoice ASM-015 sebesar Rp 5.762.400.
22/01/21	Dijual barang dagang kepada Sintta Sanjaya berupa Botol SN 330 ML sebanyak 3.840 pcs dan Botol SN 80 ML sebanyak 8.064 pcs dengan total harga Rp 8.409.600 secara kredit.
22/01/21	dijual barang dagang kepada Aryta Packaging berupa Botol SN 200 ML sebanyak 2.016 pcs, Botol SN 330 ML sebanyak 3.328 pcs dan Botol SN 80 ML sebanyak 5.040 pcs dengan total harga Rp 7.164.000 secara tunai.
22/01/21	Dibayar hutang melalui bank kepada CV. Girindo Kuroplast dengan No. Invoice CGK031 sebesar Rp 29.600.000.
25/01/21	Dijual barang dagang kepada Hengky berupa Botol MG 1000 ML sebanyak 5.460 pcs dengan total harga Rp 6.388.200 secara kredit.
25/01/21	Dijual barang dagang kepada Setiawaty berupa Botol MG 1000 ML sebanyak 6.000 pcs dengan total harga Rp 7.020.000 secara tunai.
25/01/21	Dijual barang dagang kepada Tobing berupa Botol SN 600 ML sebanyak 7.056 pcs dengan total harga Rp 4.939.200 secara tunai.
25/01/21	Diterima pelunasan piutang dari Susmaeni dengan No. Invoice ASM-019 sebesar Rp 5.586.000.
26/01/21	Dibayar hutang melalui bank kepada PT. Tritirta Purbalingga Adijaya dengan No. Invoice TPA016 sebesar Rp 30.600.000.
27/01/21	Dijual barang dagang kepada Susmaeni berupa Botol SN 600 ML sebanyak 7.056 pcs dengan total harga Rp 4.939.200 secara kredit.
27/01/21	Dijual barang dagang kepada Arnest berupa Botol SN 500 ML sebanyak 10.440 pcs dengan total harga Rp 8.352.000 secara tunai.
28/01/21	Diterima pelunasan piutang dari Ruddi dengan No. Invoice ASM-022 sebesar Rp 8.406.000.
28/01/21	Dijual barang dagang kepada Yossi berupa Botol SN 330 ML sebanyak 11.520 pcs dan Botol SN 1500 ML sebanyak 800 pcs dengan total harga Rp 9.094.400 secara tunai.
28/01/21	Dijual barang dagang kepada Zulfalah berupa Botol SN 250 ML Almond sebanyak 2.000 pcs dengan total harga Rp 1.320.000 secara tunai.

Tgl	Keterangan
29/01/21	Dijual barang dagang kepada Permata Packaging berupa Botol SN 250 ML Almond sebanyak 1.032 pcs, Botol SN 80 ML sebanyak 9.600 pcs dan Botol SN 500 ML sebanyak 3.600 pcs dengan total harga Rp 10.281.120 secara tunai.
29/01/21	Diterima pelunasan piutang dari Sintta Sanjaya dengan No. Invoice ASM-024 sebesar Rp 8.409.600
29/01/21	Dibayar gaji karyawan sebesar Rp 40.000.000 melalui bank.

Sumber : PT. Anekaplas Sumbermakmur

Pada tabel 1 menjelaskan tentang transaksi yang terjadi selama periode 1 bulan di bulan Januari 2021 pada PT. Anekaplas Sumbermakmur

b. Jurnal Umum

Tabel 2. Jurnal Umum Pada PT. Anekaplas Sumbermakmur.

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
4	Bank BCA	6.162.400	
	Penjualan Barang Dagang		6.162.400
	HPP Barang Dagang	4.316.000	
4	Persediaan Barang Dagang		4.316.000
	Piutang Usaha	7.020.000	
	Penjualan Barang Dagang		7.020.000
4	HPP Barang Dagang	5.820.000	
	Persediaan Barang Dagang		5.820.000
	Bank BCA	11.708.800	
4	Penjualan Barang Dagang		11.708.800
	HPP Barang Dagang	8.451.200	
	Persediaan Barang Dagang		8.451.200
4	Bank BCA	7.020.000	
	Piutang Usaha		7.020.000
5	Bank BCA	1.771.200	
	Penjualan Barang Dagang		1.771.200
6	HPP Barang Dagang	1.195.200	
	Persediaan Barang Dagang		1.195.200
	Piutang Usaha	14.469.120	
	Penjualan Barang Dagang		14.469.120

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
	HPP Barang Dagang	10.449.920	
	Persediaan Barang Dagang		10.449.920
6	Bank BCA	4.939.200	
	Penjualan Barang Dagang		4.939.200
	HPP Barang Dagang	3.528.000	
	Persediaan Barang Dagang		3.528.000
6	Bank BCA	12.902.400	
	Piutang Usaha		12.902.400
7	Piutang Usaha	7.020.000	
	Penjualan Barang Dagang		7.020.000
	HPP Barang Dagang	5.820.000	
	Persediaan Barang Dagang		5.820.000
8	Bank BCA	9.290.400	
	Penjualan Barang Dagang		9.290.400
	HPP Barang Dagang	6.636.000	
	Persediaan Barang Dagang		6.636.000
8	Bank BCA	5.475.600	
	Penjualan Barang Dagang		5.475.600
8	HPP Barang Dagang	4.539.600	
	Persediaan Barang Dagang		4.539.600
	Persediaan Barang Dagang	29.600.000	
	Hutang Usaha		29.600.000
11	Hutang Usaha	20.000.000	
	Bank BCA		20.000.000
11	Bank BCA	9.290.400	
	Penjualan Barang Dagang		9.290.400
11	HPP Barang Dagang	6.636.000	
	Persediaan Barang Dagang		6.636.000
	Bank BCA	1.140.000	
	Penjualan Barang Dagang		1.140.000
	HPP Barang Dagang	765.000	
	Persediaan Barang Dagang		765.000
11	Piutang Usaha	8.554.800	

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
	Penjualan Barang Dagang		8.554.800
	HPP Barang Dagang	6.077.200	
	Persediaan Barang Dagang		6.077.200
11	Perlengkapan	125.000	
11	Kas		125.000
	Bank BCA	7.020.000	
	Piutang Usaha		7.020.000
12	Persediaan Barang Dagang	30.600.000	
	Hutang Usaha		30.600.000
13	Hutang Usaha	29.600.000	
	Bank BCA		29.600.000
13	Bank BCA	14.469.120	
13	Piutang Usaha		14.469.120
	Bank BCA	5.475.600	
	Penjualan Barang Dagang		5.475.600
13	HPP Barang Dagang	4.539.600	
	Persediaan Barang Dagang		4.539.600
	Piutang Usaha	5.475.600	
	Penjualan Barang Dagang		5.475.600
	HPP Barang Dagang	4.539.600	
	Persediaan Barang Dagang		4.539.600
14	Bank BCA	7.020.000	
	Piutang Usaha		7.020.000
14	Bank BCA	5.762.400	
14	Piutang Usaha		5.762.400
	Piutang Usaha	5.762.400	
	Penjualan Barang Dagang		5.762.400
	HPP Barang Dagang	4.116.000	
	Persediaan Barang Dagang		4.116.000
14	Bank BCA	6.879.600	
	Penjualan Barang Dagang		6.879.600
	HPP Barang Dagang	4.914.000	
	Persediaan Barang Dagang		4.914.000
14	Biaya listrik	5.225.000	
	Bank BCA		5.225.000

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
15	Bank BCA	14.981.120	
	Penjualan Barang Dagang		14.981.120
	HPP Barang Dagang	10.833.920	
	Persediaan Barang Dagang		10.833.920
18	Bank BCA	6.642.000	
	Piutang Usaha		6.642.000
18	Bank BCA	9.098.000	
	Penjualan Barang Dagang		9.098.000
	HPP Barang Dagang	6.526.000	
	Persediaan Barang Dagang		6.526.000
18	Piutang Usaha	5.586.000	
	Penjualan Barang Dagang		5.586.000
	HPP Barang Dagang	3.990.000	
	Persediaan Barang Dagang		3.990.000
18	Piutang Usaha	5.586.000	
	Penjualan Barang Dagang		5.586.000
18	Piutang Usaha	5.586.000	
	Penjualan Barang Dagang		5.586.000
	HPP Barang Dagang	3.990.000	
	Persediaan Barang Dagang		3.990.000
18	Bank BCA	8.554.800	
	Piutang Usaha		8.554.800
19	Bank BCA	4.212.000	
	Penjualan Barang Dagang		4.212.000
	HPP Barang Dagang	3.492.000	
	Persediaan Barang Dagang		3.492.000
19	Bank BCA	7.390.720	
	Penjualan Barang Dagang		7.390.720
	HPP Barang Dagang	5.106.720	
	Persediaan Barang Dagang		5.106.720
20	Persediaan Barang Dagang	30.000.000	
	Hutang Usaha		30.000.000
20	Retur Penjualan	140.400	

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
	Kas		140.400
	Persediaan Barang Dagang	116.400	
	HPP Barang Dagang		116.400
20	Bank BCA	5.475.600	
	Piutang Usaha		5.475.600
20	Biaya Pemeliharaan AC	150.000	
	Kas		150.000
21	Piutang Usaha	8.406.000	
	Penjualan Barang Dagang		8.406.000
	HPP Barang Dagang	5.742.000	
	Persediaan Barang Dagang		5.742.000
21	Bank BCA	7.500.000	
	Penjualan Barang Dagang		7.500.000
	HPP Barang Dagang	5.560.000	
	Persediaan Barang Dagang		5.560.000
21	Bank BCA	5.762.400	
	Piutang Usaha		5.762.400
22	Piutang Usaha	8.409.600	
	Penjualan Barang Dagang		8.409.600
	HPP Barang Dagang	6.028.800	
	Persediaan Barang Dagang		6.028.800
22	Bank BCA	7.164.000	
	Penjualan Barang Dagang		7.164.000
	HPP Barang Dagang	5.087.200	
	Persediaan Barang Dagang		5.087.200
22	Hutang Usaha	29.600.000	
	Bank BCA		29.600.000
25	Piutang Usaha	6.388.200	
	Penjualan Barang Dagang		6.388.200
	HPP Barang Dagang	5.296.200	
	Persediaan Barang Dagang		5.296.200
25	Bank BCA	7.020.000	
	Penjualan Barang Dagang		7.020.000

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
	HPP Barang Dagang	5.820.000	
	Persediaan Barang Dagang		5.820.000
25	Bank BCA	4.939.200	
	Penjualan Barang Dagang		4.939.200
	HPP Barang Dagang	3.528.000	
	Persediaan Barang Dagang		3.528.000
25	Bank BCA	5.586.000	
	Piutang Usaha		5.586.000
26	Hutang Usaha	30.600.000	
	Bank BCA		30.600.000
27	Piutang Usaha	4.939.200	
	Penjualan Barang Dagang		4.939.200
	HPP Barang Dagang	3.528.000	
	Persediaan Barang Dagang		3.528.000
27	Bank BCA	8.352.000	
	Penjualan Barang Dagang		8.352.000
	HPP Barang Dagang	6.264.000	
	Persediaan Barang Dagang		6.264.000
28	Bank BCA	8.406.000	
	Piutang Usaha		8.406.000
28	Bank BCA	9.094.400	
	Penjualan Barang Dagang		9.094.400
	HPP Barang Dagang	6.630.400	
	Persediaan Barang Dagang		6.630.400
28	Bank BCA	1.320.000	
	Penjualan Barang Dagang		1.320.000
	HPP Barang Dagang	920.000	
	Persediaan Barang Dagang		920.000
29	Bank BCA	10.281.120	
	Penjualan Barang Dagang		10.281.120
	Persediaan Barang Dagang		7.434.720
29	Bank BCA	8.409.600	
	Piutang Usaha		8.409.600

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
30	Biaya Gaji	40.000.000	
	Bank BCA		40.000.000
Total		Rp 758.435.080	Rp 758.435.080

Sumber : PT. Anekaplas Sumbermakmur

c. Laporan Laba Rugi

PENDAPATAN			
410-30	Penjualan Barang Dagang	Rp 235.516.880	
410-20	Retur Penjualan	(Rp 180.800)	
Total Pendapatan Bersih			Rp 235.336.080
HARGA POKOK PENJUALAN			
510-30	HPP Barang Dagang	Rp 174.014.180	
Total Harga Pokok Penjualan			(Rp 174.014.180)
Total Laba Kotor			Rp 61.321.900
Biaya OPERASIONAL			
610-30	Biaya Gaji	Rp 40.000.000	
610-20	Biaya Listrik	Rp 5.225.600	
610-30	Biaya Pemeliharaan	Rp 150.000	
610-40	Biaya Perlengkapan	Rp 425.000	
660-30	Biaya Penyusutan Bangunan	Rp 1.187.500	
660-11	Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 217.333	
660-11	Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp 750.000	
Total Biaya Operasional			(Rp 47.955.433)
LABA BERSIH			Rp 13.406.567

Sumber : PT. Anekaplas Sumbermakmur

Gambar 1. Laporan Laba Rugi PT. Anekaplas Sumbermakmur

d. Perubahan Modal

Modal Utaha (Awal)	Rp 510.903.300
Labu Bersih	Rp 13.406.567
Modal Utaha (Akhir)	Rp 524.309.867

Sumber : PT. Anekaplas Sumbermakmur

Gambar 2. Laporan Perubahan Modal PT. Anekaplas Sumbermakmur

e. Laporan Neraca

AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	Rp. 584.600	
Bank BCA	Rp. 167.491.000	
Piutang Dagang	Rp. 11.527.400	
Persediaan Barang Dagang	Rp. 49.544.120	
Persediaan	Rp. 3.900.000	
Total Aktiva Lancar		Rp. 232.647.200
Aktiva Tetap		
Bangunan	Rp. 500.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp. 79.562.500	
Peralatan	Rp. 16.440.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp. 4.964.833	
Kendaraan	Rp. 125.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp. 35.250.000	
Total Aktiva Tetap		Rp. 321.662.967
TOTAL AKTIVA		Rp. 554.309.967
PASIVA		
Utang Lancar		
Utang Usaha	Rp. 30.000.000	
Total Utang Lancar		Rp. 30.000.000
Ekuitas		
Modal Pemilik	Rp. 524.309.967	
Total Ekuitas		Rp. 524.309.967
TOTAL PASIVA		Rp. 554.309.967

Sumber : PT. Aneklapas Sumbermakmur
 Gambar 3. Laporan Neraca PT. Aneklapas Sumbermakmur

2. Pengolahan Data Akuntansi PT. Aneklapas Sumbermakmur
 - a. Membuat Database Perusahaan



Sumber : Penelitian 2021
 Gambar 4. Penginputan Data Perusahaan

- b. Transaksi selama periode Januari 2021.

Dari gambar 5, Pada tanggal 8 Januari 2021 dibeli barang dagang secara kredit pada CV. Girindo Kuroplast dengan nominal sebesar Rp. 29.600.000,-. Untuk menginput transaksi pembelian silahkan buka modul Pembelian klik Penerimaan Barang (Invoicing) maka akan muncul form pengisian penerimaan barang. Dalam transaksi ini dilakukan transaksi secara kredit, maka kita hanya perlu mencentang kotak invoice saja. Jika semua data telah diisi klik Rekam.



Sumber : Penelitian 2021
 Gambar 5. Tampilan Form Pengisian Pembelian

C. Laporan Keuangan

1). Laporan Laba/Rugi

Untuk melihat laporan laba rugi klik modul Laporan, lalu klik Laporan Keuangan, kemudian klik Laba Rugi Standar.

PT. Aneklapas Sumbermakmur		Laba Rugi	
		January 2021	
			Laba
			234
Pendapatan:			
Prestasi on Credit			
41010 Pengantar Barang Dagang		232.716.600.00	
41020 Biaya Pembelian		142.000.00	
TOTAL Pendapatan Utaha		232.574.600.00	
Total Pendapatan		232.574.600.00	
Biaya atau Pengeluaran:			
Biaya P. Pembelian			
21010 HPP Barang Dagang		174.914.800.00	
TOTAL Biaya Pembelian		174.914.800.00	
Total Biaya atau Pengeluaran		174.914.800.00	
Laba/Rugi Bersih		57.659.800.00	
Penghasilan Operasional:			
Biaya Operasional			
21010 Gaji Pegawai		18.000.000.00	
21020 Biaya Listrik		5.000.000.00	
21030 Biaya Pemeliharaan		100.000.00	
21040 Biaya Pengiriman		400.000.00	
TOTAL Biaya Operasional		238.000.000.00	
Biaya Non Operasional			
60010 Persediaan Barang		1.000.000.00	
60020 Penyusutan Peralatan		217.000.00	
60030 Penyusutan Kendaraan		710.000.00	
TOTAL Biaya Non Operasional		1.927.000.00	
Total Pengeluaran Operasional		437.000.000.00	
Laba/Rugi Operasi		134.674.600.00	
Pendapatan Lain:			
TOTAL Pendapatan Lain		0.00	
Penghasilan Lain:			
TOTAL Penghasilan Lain		0.00	
Laba/Rugi Bersih		134.674.600.00	

Sumber : Penelitian 2021
 Gambar 5. Laporan Laba/Rugi

2). Laporan Neraca

Untuk melihat laporan neraca klik modul Laporan, lalu klik Laporan Keuangan, kemudian klik Neraca Standar.

14/01/2021 25-August-2021

PT. Anekaplas Sumbermaktum

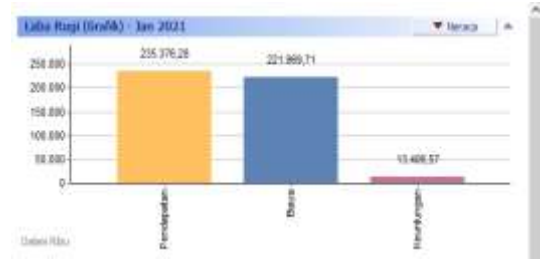
Neraca

January 2021

		Rp
Aset		221
Kas	118,20	100.000,00
Tanah		100.000,00
Beban		167.491.980,00
129-10	Beban Modal	167.491.980,00
Perdagangan		11.227.490,00
130-20	Perdagangan	11.227.490,00
Perencanaan		48.344.170,00
140-10	Perencanaan	48.344.170,00
Total Perencanaan		48.344.170,00
Total Aset		221.000.000,00
Liabilitas		221.000.000,00
150-10	Liabilitas	221.000.000,00
Total Liabilitas		221.000.000,00
Modal		118.200.000,00
160-10	Modal	118.200.000,00
Total Modal		118.200.000,00
Total Liabilitas dan Modal		221.000.000,00

Halaman: 1

3. Analisa Laporan Keuangan
a. Analisa grafik laba/rugi

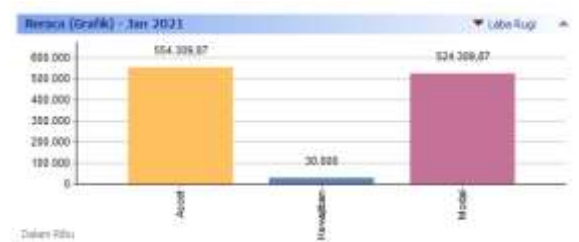


Sumber: Penelitian 2021

Gambar 7. Grafik Laporan laba/rugi

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui jumlah pendapatan sebesar Rp. 235.376.280, jumlah biaya sebesar Rp. 221.969.710 dan jumlah keuntungan yang didapat yaitu 13.406.570. Dari grafik ini dapat disimpulkan jumlah pendapatan dan jumlah biaya tidak jauh berbeda, sehingga keuntungan yang diperoleh tidak terlalu besar

b. Grafik Neraca



Sumber : Penelitian 2021

Gambar 8. Laporan neraca

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui total Asset sebesar Rp. 554.309.870, total kewajiban sebesar Rp 30.000.000 dan total modal sebesar Rp 524.309.870.

c. Analisa ratio

Current Ratio

Current Ratio merupakan perbandingan antara nilai aktiva lancar dan pasivalancar. Current Ratio digunakan mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat dipakai untuk memenuhi kewajiban.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Asset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

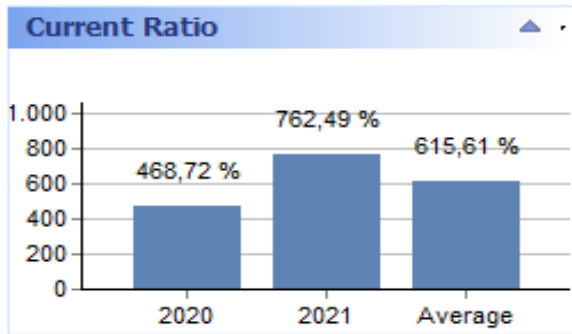
$$= \frac{228.747.200}{30.000.000} = 762,49\%$$

Artinya, perbandingan antara aktiva lancar

Sumber : Penelitian 2021

Gambar 6. Laporan Neraca PT Anekaplas Sumbermaktum

dan hutang lancar yaitu 762,49%. Setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 762,49% aktiva lancar.



Sumber : Penelitian 2021

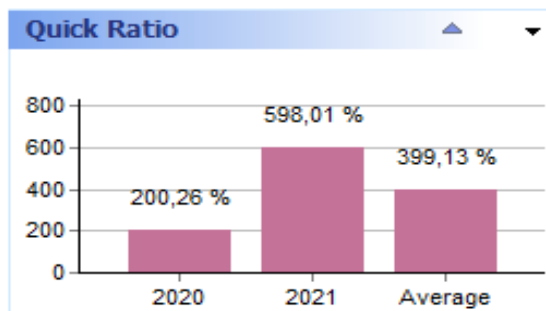
Gambar 9. Quick ratio

2. Quick Ratio

Quick Ratio merupakan perbandingan antara hutang lancar dengan aktivalancar (tanpa persediaan) terhadap hutang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Quick Ratio}}{\text{Total Hutang Lancar}} = \frac{179.403.080}{30.000.000} = 598,01\%$$

Artinya, perbandingan antara hutang lancar dan aktiva lancar (tanpa persediaan) yaitu 598,01%. Setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 598,01 aktiva lancar.



Sumber : Penelitian 2021

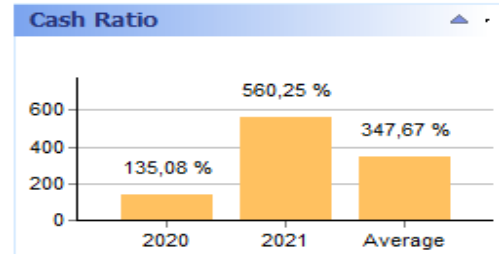
Gambar 10. Quick ratio

3. Cash Ratio

Cash Ratio merupakan perbandingan antara kas ditambah setara kas terhadap hutang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} = \frac{168.075.680}{30.000.000} = 560,25\%$$

Artinya, perbandingan antara kas di tambah setara kas terhadap utang lancar yaitu 569,88%. setiap Rp 1 utang lancar dijamin dengan kas sebesar Rp 569,88.



Sumber : Penelitian 2021

Gambar 11. Cash ratio

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu,

1. Penggunaan aplikasi Zahir Accounting 5.1 dapat menjadi alternatif pemecahan masalah dalam pengolahan data. Dengan pemakaian aplikasi Zahir Accounting 5.1, diterapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses pengolahan yang dilakukan.
2. Dalam hal prospek pengembangan zahir accounting merupakan solusi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang ada pada perusahaan ini, dan tentunya dengan sistem yang terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada perusahaan
3. Dalam hal penyimpanan data di komputer menjadi lebih aman dan rapi, begitu pula jika kita ingin mencari data akan lebih mudah dan cepat dan dapat mempercepat proses pembuatan laporan.
4. Zahir accounting ini sangat berpengaruh positif untuk penerapan di dunia bisnis UMKM dan lainnya karena sistemnya yang mudah digunakan sebagai penerapan laporan keuangan di dunia usaha atau yang lainnya.

REFERENSI

Desmahary, Y., & Kuswara, H. (2016). Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting Untuk Pengolahan Data Keuangan.

Karista, D. (2018). Implementasi Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Zahir Accounting Versi 5.1 Pada PT. Eagle Consulting Indonesia.

Kartawidjaja, J. (2020). Pengolahan Data Akuntansi Menggunakan Sistem Zahir Versi 5.1 Pada PT. Menara Warna Indonesia Jakarta.

Lubis, R. H., & Dewi, R. S. (2017). Pengantar Akuntansi 2 Perusahaan Dagang.

Madcoms. (2017). Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel VBA (Macro).

Rachmawati, S., & Nurjanah, N. (2017). Implementasi Data Keuangan Dengan Zahir Accounting Pada Pt. Anugerah Analisis Sempurna.

Rahman, N., & Muryani, S. (2017). Aplikasi Akuntansi untuk Menyusun Laporan Keuangan pada Koperasi Amanah Jakarta.

Sari, D. I. (2019). Penerapan Zahir Accounting Versi 5.1 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Citarum Borneo Quantum.

Subangkit, H. (2017). Pengolahan transaksi keuangan menggunakan zahir accounting 5.1 pada toko buah seger tenan di madiun.

Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo.

TMBBooks. (2017). Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi.

Tyas, A. I., Revita, M. L. D. E., & Ariyati, I. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Data Akuntansi Perusahaan Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1.

Utami, L., & Hidayat, R. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Menggunakan Zahir Accounting 5 . 1.

Wulandari, D. (2017). Pengolahan Data Akuntansi Pada PT. Hasta Adhiraya Jakarta Menggunakan Zahir Accounting V.5.1.